

Struktur Kepribadian Tokoh Utama Inggit Dalam Novel *My Lecture My Husband* Karya Gitilicious: Kajian Psikologi Sigmund Freud

Nuratun Safitri*, Mahmudi Efendi, Muh. Khairussibyan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nuratunsafitri20@gmail.com

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Penelitian ini membahas tentang struktur kepribadian Tokoh Inggit dalam Novel *My Lecture My Husband* menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur kepribadian tokoh Inggit dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious: kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh Inggit dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious: kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious yang memuat informasi tentang permasalahan psikologi terkait kepribadian tokoh Inggit. Data diperoleh dengan metode studi pustaka, studi dokumenter, dan studi observasi. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis data. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa struktur kepribadian tokoh Inggit yang dibagi menjadi Id, Ego dan Superego. Dalam struktur Id, terdapat tiga aspek dalam kepribadian tokoh Inggit yaitu naluri bawaan, keinginan dan kesenangan atau kenikmatan. Struktur Ego, terdapat tiga aspek dalam kepribadian tokoh Inggit yaitu tindakan, peranan, dan kepuasan. Sedangkan dalam struktur Superego, terdapat dua aspek dalam kepribadian tokoh Inggit yaitu nilai moral baik dan nilai moral buruk.

Keywords: Struktur kepribadian, psikoanalisis Sigmund Freud, *My Lecture My Husband*

PENDAHULUAN

Novel *My lecture My Husband* Karya Gitilicious adalah Novel yang menceritakan Tokoh Inggit diperankan oleh Artis (Prilly Latuconsina) seorang mahasiswi. Inggit sudah memiliki pasangan tetapi dijodohkan oleh orang tuanya namun Inggit tidak ingin menerima perjodohan itu karena laki-laki yang di inginkan oleh ayahnya adalah seorang dosen di kampus Inggit kuliah. Sedangkan pak Arya diperankan oleh Artis (Reza Rahardian) sebagai dosen Inggit. Inggit merupakan seorang mahasiswi berasal dari Yogyakarta, namun kehidupan ekonominya sedikit sulit yang mengharuskan ia bekerja paruh waktu di kedai kopi milik temannya. Inggit merupakan seorang pekerja keras, tekun dan sangat mencintai keluarganya. Inggit juga memiliki sahabat-sahabat yang selalu membantu Inggit dalam keadaan apapun.

Novel *My Luturer My Husband* karya Gitilicious mempunyai cara yang menarik dalam

memperkenalkan kebutuhan dasar manusia untuk mendapatkan cinta kasih. Semuanya tertuang melalui kisah perjalanan Inggit seorang mahasiswa dengan Arya seorang dosen di kampus yang sama. Inggit dan Arya menjalankan kewajiban mereka layaknya sebagai mahasiswi dengan dosen, tetapi Inggit sudah memiliki pasangan yang sangat ia cintai sehingga Inggit menolak perjodohan oleh orang tuanya dengan Arya yang telah berjanji untuk menikahi Inggit atas permintaan orang tuanya. Dari konflik yang diangkat dari Novel *My Luturer My Husband* Karya Gitilicious ini, Arya merepresentasikan Tokoh yang mampu mengubah cinta asmara yang pada awalnya ingin memiliki cinta dari seorang Inggit yang keras kepala (egois) hanya untuknya seorang dengan rasa ingin memiliki menjadi cinta sejatinya. Perasaan cinta sejati yang diikuti oleh perasaan menghormati keputusan Inggit yang memilih untuk tidak sekamar dengan Arya demi menghargai pasangannya (pacarnya). Dalam Novel *My Luturer My Husband* Karya

Gitilicious Hadirnya tokoh Arya sesungguhnya mengajarkan tentang keagungan cinta yang rela mengorbankan perasaannya demi melindungi Inggit yang keras kepala. Pada akhir cerita Novel *My Lucturer My Husband* Karya Gitilicious kesabaran dan ketulusan Arya mampu membuat Inggit jatuh cinta dan bisa melupakan mantannya, Inggit dan Arya hidup bahagia dengan dikarunia dua anak kembar yang sangat lucu.

Novel *My Lecture My Husband*, salah satu Novel watsapp terkenal terbitan tahun 2017, merupakan karya seorang penggemar boyband Korea asal Indonesia yang bernama Gitilicious (nama pena) yang mengidolakan artis Korea bernama Lay dari grup Exo. Pada tahun 2020, *My Lecture My Husband* diadaptasi oleh prosuder ternama, Monty Tiwa, Menjadi sebuah web series yang mengidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan perempuan dan proses negosiasi laki-laki dalam kawin paksa.

Novel *My Lucturer My Husband* Karya Gitilicious secara keseluruhan terdapat suatu dominasi pilihan di alam bawah sadar dengan Ego-nya, ia menemukan pilihannya yang selama ini ia cari (*id*) atau membawa Inggit kepada hal yang semestinya didapatkannya (*super-ego*). Pilihan-pilihan dari Inggit tersebut yang membawanya dalam menentukan keputusan yang akan dipilih dalam hidupnya. Alam bawah sadar Inggit membentuk suatu dialog yang mengarahkan pada proses intropeksi diri dalam menyelesaikan setiap pilihan yang ia temui. Kesadaran Inggit Membawanya kesuatu proses penyembuhan pada luka batinnya dalam mendapatkan kebahagiaan sejati, dari kejadian putusnya dengan Tristan menjadi suatu pembuktian cinta sejati yang diwujudkan dengan pengorbanan hingga ajal menjemputnya demi melindungi Inggit.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhamad Akhir dalam skripsi yang berjudul “Kasih Sayang Dalam Novel *My Lecture My Husaband* (Tinjauan Simiotika)”. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan makna tanda-tanda kasih sayang yang terkandung dalam Novel *My Lecture My Husband*. Hasil penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa berdasarkan tanda kasih sayang seorang suami terhadap istri dalam Novel *My Lecture My Husband*, 1) memberi perhatian, 2) membantu menyelesaikan masalah, 3) menjadi pendengar yang baik, 4) memberi kelembutan dan sentuhan. Dan penelitian yang kedua oleh Atria Rihana dalam skripsi yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel

My Lecture My Husband Karya Gitilicious”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari tindak tutur ekspresif di dalam percakapan antara tokoh pada Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious. Hasil penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious ditemukan tindak tutur ilokasi berupa tindak tutur ekspresif. Adapun tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam Novel tersebut yaitu: tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif memprotes, tindak tutur ekspresif mengejek dan tindak tutur ekspresif mengeluh.

Pendekatan struktur kepribadian digunakan dalam mengkaji tokoh utama Inggit sebagai objeknya dengan menggunakan cara yang telah dirumuskan Sigmund Freud yaitu pengaruh *id* dan *superego* dalam menentukan posisi *Ego* yang seharusnya berkerja sama secara teratur hingga memungkinkan seorang tokoh untuk bergerak secara efisien dalam membahagiakannya dan memuaskan dalam lingkungannya namun sebaliknya kedua sistem kepribadian ini bertentangan satu sama lain, maka tokoh yang bersangkutan tidak mendapatkan kepuasan dalam dirinya kepuasan dengan dirinya sendiri dan lingkungannya. Bertolak dari fenomena konstribusi kajian psikologi sastra maka peneliti mengkaji Novel *My Lucturer My Husband* Karya Gitilicious menggunakan kajian psikologi sastra dalam membeda struktur kepribadian tokoh utama, Inggit dengan mengetahui pengaruh *id* dan *superego* dalam menentukan posisi pilihan dari *ego*.

Alasan peneliti memilih aspek struktur kepribadian dalam Novel *My Lecture My Husband* ialah sebagai bahan kajian Novel tersebut terkait dengan pengalaman psikologi dan permasalahan kejiwaan sebagaimana yang dialami oleh manusia di dalam kehidupan nyata. Karena di Novel ini juga mengandung konflik yang berlatar belakang psikologi tokoh, yang itu lebih tergambar di novel ini, yang membedakan dalam Novel lain.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif.

Sedangkan teori yang digunakan adalah teori kepribadian Sigmund Freud. Objek penelitian ini adalah Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious yang merupakan buku terbitan tahun 2021 oleh penerbit RDM Publishers. Metode ini dilakukan melalui studi pustaka, yaitu peneliti membaca berbagai macam pustaka sebagai dasar dan penunjang dalam penelitian. Teknik dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat hal-hal yang berkaitan dengan psikologi sastra.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Identifikasi data yang berkaitan dengan struktur kepribadian tokoh utama yaitu dengan cara membaca novel *My Lecture My Husband* secara berulang-ulang dan cermat, kata demi kata dan kalimat demi kalimat.
2. Mengklasifikasikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious berdasarkan perilaku tokoh dan kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel tersebut berdasarkan psikologi sigmund freud.
3. Menganalisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecture My Husband* dengan menggunakan konsep teori sigmund freud.
4. Menarik kesimpulan hasil langkah-langkah analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode formal dan analisis isi. Metode penyajian hasil analisis data disajikan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan komparasi karena hasil dari analisis data ini berupa penafsiran Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious Dalam metode ini, peneliti akan menyajikan alur cerita serta analisis penokohan para tokoh yang mendampingi tokoh utama, lalu mengetahui struktur kepribadian pada diri Bisma Dewabrata melalui Id, Ego, dan Superego.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian. Hasil penelitian ini mendeskripsikan aspek psikologis tokoh utama dalam novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious dengan menggunakan teori psikologi sigmund Frued. Teori bertingkat terdiri atas tiga Yaitu:

1. Id

Id merupakan struktur kepribadian yang paling pertama lahir dibandingkan Ego dan Superego. Id dapat disebut juga sebagai dunia batin paling dasar dari manusia, karena struktur kepribadian ini tidak terhubung langsung dengan dunia luar kepribadian itu sendiri, disebut juga bahwa Id dalam tubuh manusia merupakan ketengangan-ketengangan hasrat yang nharus sgera dipenuhi, sehingga struktur kepribadian ini selalu mementingkan prinsip kenikmatan dalam kepuasan agar terlepas dari ketegangan-ketegangan hasrat batin tersebut, tokoh inggit memiliki hasrat-hasrat yang kemudian harus segera dipenuhi, dimana hasrat-hasrat itu tentu timbul dan mendapat dorongan dari struktur kepribadian Id. Berdasarkan data dalam Novel *My Lecture My Husband*, penelitian ini mengklasifikasikan Struktur Id tokoh Inggit menjadi tiga aspek yaitu, naluri bawaan, keinginan, dan kesenangan atau kenikmatan

a. Naluri Bawaan

Penjelasan mengenai hasrat tokoh inggit dibawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian Id aspek naluri bawaan, sederhananya naluri bawaan ini ialah naluri yang dikaruniai oleh sang pencipta, sebagai contoh yang sederhana disaat mata terkena sinar yang terlalu terang dengan sendirinya pelopak mata akan menyempit. Oleh karena, itu sesuai dengan fungsinya tokoh inggit tentu memiliki naluri bawaan yang ada dalam dirinya semenjak ia lahir, seperti rasa sakit di perut saat merasa lapar, rasa dahaga saat haus, dan ketegangan-ketegangan saat ingin melakukan hubungan seksual. Berikut merupakan penggalan dialog dari novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, menunjukkan struktur kepribadian Id aspek naluri bawaan tokoh Inggit.

"mamah pikir aku bisa tenang?!" kata gue gak abis pikir. Suara bel yang berbunyi menghentikan perdebatan kami berdua. bokap yang menyadari protes gue ke nyokap memilih bungkam dan membuka pintu untuk menyabut tamunya. nyokap langsung beranjak mendekati pintu dan bersalaman dengan dua orangtua yang sepertinya seumurannya sama mereka, atau mungkin lebih tua. (Gitilicious 2021:21).

Dialog di atas berlatar tempat di rumah Inggit, Inggit berdebat dengan ibunya, ibu inggit memilih bungkam karna tidak ingin perdebatan itu berlanjut dan memilih untuk membukakan

pintu dan mempersilahkan tamu untuk masuk, dalam dialog ini sebenarnya terjadi dalam delusi Inggit, namun hal ini masuk dalam struktur Id aspek naluri bawaan karena menunjukkan bahwa adanya rasa marah Inggit yang harus diredakan.

b. Keinginan

Penjelasan mengenai hasrat tokoh inggit dibawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian Id aspek keinginan dan sesuai dengan fungsinya, tokoh inggit tentu memiliki keinginan-keinginan yang terpendam dalam diri. Berikut merupakan penggalan dialog dari novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious menunjukkan struktur kepribadian Id aspek keinginan tokoh Inggit.

"saya menemui bapak untuk minta perbaikan." emang nilai kamu berapa ? Tanya dia lagi. Masa gak ingat sih? Kan dia yang ngasih nilai! "C, Pak,"jawab gue dengan pelan, malu juga ngomongnya. "apa? Saya gak dengar. Hhhh... Gue mau nangis aja rasanya. Dia memperhatikan gue dari atas sampai bawah sebelum ngomong, "nilainya emang udah masuk di SIA?". (Gitilicious 2021:4-5).

Penggalan dialog di atas berlatar disebuah universitas. Inggit sedang menanyakan permasalahan nilainya kepada dosen yang mengajarnya pada mata kuliah yang nilainya C. dalam dialog "C, pak, " ulang gue dengan suara yang lebih jelas. "Dia memperhatikan gue dari atas sampai bawah sebelum ngomong". Menandakan bahwa, Inggit diperhatikan sehingga hasrat yang terpendam dalam diri Inggit sejak lama yaitu keinginannya untuk diperbaiki nilainya dan dianggap benar-benar nyata oleh dosen. Tentu dalam hal ini, emosi yang ditunjukkan oleh tokoh Inggit sedang dalam pengendalian struktur Id yaitu, aspek keinginan. Diperjelas bahwa di dalam novel *My Lecture My Husband*, Inggit adalah seorang anak yang dibesarkan oleh orang tua yang sangat menyayangnya, ibu dan bapak Inggit. Dalam adegan dan dialog dibawah ini juga menunjukkan aspek keinginan tokoh Inggit yang terpendam sejak lama.

"permisi, om, tante ,mah,pah bukannya ini terlalu cepat? Maksudnya saya masih kuliah, dan saya juga belum siap untuk menikah,"kata gue.gue mau cuti kuliah aja. Mending nikah deh dari pada harus ketemu dosen modelan begitu! (Gitilicious 2021:20-21)

Dialog di atas menampilkan delusi tokoh Inggit yang sedang berada di rumah yang menampilkan dirinya sedang berdiri dari kursi dan menceritakan bagaimana ia menolak perjooahan yang orangtuanya rencanakan. Dalam dialog "permisi, om, tante, mah, pah bukannya ini terlalu cepat? Maksudnya saya masih kuliah, dan saya juga belum siap untuk menikah". Semuanya tidak setuju apa yang Inggit sampaikan. Dialog di atas menandai ketidak setujuannya terhadap keputusan orangtuanya dalam menjodohkannya. tentu dalam hal ini tokoh Inggit dalam pengaruh struktur kepribadian Id aspek keinginan.

c. Kesempatan atau Kenikmatan

Penjelasan mengenai hasrat tokoh Inggit di bawah ini merupakan perwujudan struktur kepribadian Id aspek kesenangan atau kenikmatan. Maka sesuai dengan fungsinya, tokoh Inggit sebagai peran yang sudah dewasa dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious ini, tentu memiliki hasrat dalam mencintai dan dicintai selayaknya manusia pada umumnya. Berikut merupakan penggalan dialog dari Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, menunjukkan struktur kepribadian Id aspek kesenangan atau kenikmatan tokoh Inggit.

"saya gak ngerti maksud ciuman yang mas lakuin , kenapa gak ngomong sih ? Sama -sama pake bibir kan?" tanya gue gak ngerti . Pak arya membawa tubuh gue mendekat ke arahnya, dan kedua tangannya keni berada di pinggang gue dengan posisi memeluk hingga tubuh kami saling berhimpit, hal itu membuat bernapas pun terasa dua kali lebih sulit karena posisi yang cukup intim ini. "apa kamu benar- benar udah membuka diri kamu untuk saya ?" tanya pak arya dengan serius yang membuat perut gue terasa melilit saking gugupnya. Gue pun menggunakan kepala gue sebagai jawaban. "kalau begitu , saya akan mempertahankan kamu dengan cara saya." kata pak Arya dengan pandangan yang membuat bulu kuduk gue merinding. "Gitilicious (2021:153-154).

Dialog di atas berlatar tempat tidur (kamar) di kediaman Inggit dan Arya (suami Inggit). dengan perasaan yang bercampur dengan nafsu dan dengan suasana hati yang yang bahagia Ingit dan Arya melakukan apa yang selayaknya suami istri lakukan pada umumnya. Dalam dialog "apa kamu benar-benar udah membuka diri kamu untuk saya? kalau begitu, saya akan mempertahankan kamu dengan cara saya"

dan “M...mas mau n...ngapain?”. Menandai aspek kesenangan atau kenikmatan yang dirasakan oleh tokoh Inggit. Sangat jelas peranan atau pengaruh struktur kepribadian Id aspek kesenangan dalam kenikmatan, karena tokoh Inggit dalam adegan tersebut dalam suasana hati yang sangat gembira sampai-sampai tidak memedulikan apa yang suaminya lakukan.

2. Ego

Ego merupakan penghubung antara struktur Id dengan dunia realistik dimana ketenangan-ketenangan yang timbul dari Id akan dipenuhi oleh Struktur kepribadian Ego, seperti ketegangan-ketegangan di saat lapar, maka ego akan segera mencari cara demi meredakan ketegangan-ketegangan yang timbul dari struktur Id ini. Dalam upaya meredakan ketegangan tersebut, tokoh Inggit memiliki tindakan yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan dari Id, tindakan-tindakan yang dilakukan tentu muncul dari struktur kepribadian Ego. Berdasarkan data dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, penelitian ini mengklasifikasikan struktur Ego tokoh Inggit menjadi tiga aspek yaitu, tindakan, peranan dan kepuasan.

a. Tindakan

Dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious ini tokoh Inggit adalah sosok pribadi yang selalu mendapat diskriminasi dari dosen yang sekarang jadi suaminya. Mulai dari tindakan menegur didepan mahasiswi dan mahasiswa lainnya, dan nilai yang dikasih C hal itu yang menjadi cikal bakal tokoh Inggit yang diam-diam menyembunyikan status pernikahannya dengan dosennya sendiri (pak Arya) yang justru ia menikmati dan menjadi alasan pelepasan ketegangan-ketegangan yang ada didalam jiwannya. Berikut merupakan penggalan dialog dari novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious yang termaksud dalam struktur kepribadian Ego aspek tindakan.

"Kapan sih gue bisa menang berdebat sama dia ? Gue pun memilih untuk kembali duduk dengan gesture ogah-ogahan. Setelahnya gue lihat pak Arya mengeluarkan dua kotak yang gue hafal sebagai take away dari sebuah restoran jepang favorite gue. "makan. Kamu jadi gak perlu ngutang di kantin dang menggadaikan SIM ataupun KTP kamu," kata pak Arya. Ego gue mengatakan kalau gue harus keluar dari ruangan itu, tapi perut gue mengatakan gue harus tinggal dan menghabiskan makanan itu. Gue bingung. (Gitilicious 2021:77).

Dialog adegan di atas, berlatar tempat di dalam ruangan dosen. Dalam suasana menegangkan itu, Inggit diberikan hukuman sama suaminya karna iya melanggar aturan yang ia dan suaminya sepakati. Lalu mereka berdebat didalam ruangan itu. Tokoh Inggit mencoba melawan dengan cara berdebat dengan suaminya, sebagai bentuk struktur Ego aspek tindakan. Ditandai dengan dialog “makan, Kamu jadi gak perlu ngutang di kantin dan mengadaikan SIM ataupun KTP kamu” hingga pada akhirnya Inggit terpaksa memakannya. Berdasarkan penjelasan di atas, struktur Ego dalam kepribadian Inggit telah mengalami kesalahandalam pemanfaatan sebenarnya.

b. Peranan

Penjelasan di bawah ini merupakan perwujudan struktur Ego dari aspek peranan. Tokoh Inggit di dalam novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious ini pada akhirnya mendapatkan cara melepas ketegangan-ketegangan yang dirasakan dengan cara tak wajar. Hingga semakin menjadi-jadi. berikut merupakan penggalan dialog dan adegan dari novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, menentukan bagaimana struktur Ego berdasarkan aspek peranan tokoh Inggit.

"mas kangen ya sama ibu ? " tanya gue yang membuat satu tetes air mata terjatuh mengenai foto album itu, dan itu air mata suami gue. "gak ada salahnya kok mas untuk mengungkapkan rasa kehilangan dengan tangisan, siapa tahu dengan itu mas bisa merasa lebih lega. Menangis bukan berarti mas lemah sebagai laki-laki, itu hanya sebagai sebuah ungkapan rasa kehilangan yang Mas rasain sekarang". (Gitilicious 2021:16).

Dialog dan adegan di atas berlatar tempat di kamar Arya. Tokoh mamah sebagai orang tua Arya. data di atas merupakan penggalan dari dialog dan adegan dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious. Dialog dan adegan tersebut perwujudan dari struktur Ego dalam proses melepaskan ketegangan-ketegangan yang dirasakannya. Tokoh Inggit di atas menandakan untuk dianggap sebagai sosok yang peran penting dalam hidup Arya (suami Inggit). Tokoh Inggit hendak menyampaikan bahwa ia berperan sebagai penenang di kala suaminya sedih bukan sebagai orang yang tak peduli. Dapat diperhatikan dalam dialog “gak ada salahnya kok mas untuk mengungkapkan rasa kehilangan dengan

tangisan, siapa tau dengan itu mas bisa merasa lebih lega. Menangis bukan berarti mas lemah sebagai laki-laki, itu hanya sebagai ungkapan rasa kehilangan yang mas rasain sekarang". Terlihat jelas tokoh Inggit memang penenang dihati suaminya (Arya). Hal itu, menjelaskan bagaimana struktur Ego aspek peranan tokoh Inggit menjadi Istri.

c. Kepuasan

Aspek terakhir dalam struktur Ego ialah aspek kepuasan. Tokoh Inggit dalam novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious memiliki struktur Ego dari aspek kepuasan, dimana aspek kepuasan ini bertujuan untuk melepaskan ketegangan-ketegangan yang dirasakannya. Dialog di bawah ini merupakan perwujudan struktur Ego dari aspek kepuasan.

"masihkah ada harapan untuk aku bisa bareng sama kamu, git?" aku udah nikah Kara, tolong ngertiin aku. Jangan membuat semua ini semakin sulit buat kamu maupun aku." (Gitilicious 2021:133).

Dialog dan adegan di atas berlatar tempat di rumah Kara, tokoh Inggit dan Kara sedang berdebat mengenai pernikahan yang Inggit dan pak Arya (suami Inggit). dalam suasana yang menegangkan tokoh Inggit kembali menjelaskan terkait pernikahan yang telah ia jalani bersama suaminya (pak Arya). Tokoh Inggit meminta kepada Kara untuk mengakhiri hubungannya bersama Inggit tapi Kara menolaknya karna ia masih mencintai Inggit dalam dialog tersebut Inggit memberikan dari ketegangan-ketegangan yang ia rasakan. Di tandai dalam dialog, "aku udah nikah, tolong ngertiin aku. Jangan membuat semua ini semakin sulit buat kamu maupun aku". Dialog tersebut representasi dari struktur kepribadian Ego dalam aspek kepuasan.

3. Superego

Superego merupakan struktur kepribadian yang paling dekat dengan persoalan moral seorang individu. Superego selalu bertentangan dengan proses pemuasan hasrat dari Id yang bersifat negatif. Jika struktur Id dipuaskan dengan cara yang tidak bermoral dan melanggar kesepakatan dari ketiga struktur kepribadian tersebut, maka Superego tidak segan-segan memberi hukuman berupa rasa bersalah hingga penyesalan yang dalam. Disebut juga bahwa Superego berperan sebagai kepribadian, karena selalu dekat dengan permasalahan dan nilai-nilai

moral yang ada pada dasarnya memiliki hubungan dengan masalah kesusilaan, masalah Inggit yang tentu tidak dapat dipisahkan dengan perilaku manusia sebagai makhluk individu dengan individu yang lain dalam artian nilai moral ini menjadi tolak ukur perilaku baik dan buruknya manusia. Oleh karena itu, bagaimana kekuatan struktur kepribadian superego menjadi struktur paling dominan dalam pribadi individu, perkembangannya dipengaruhi oleh bagaimana realitas, tempat individu itu tumbuh dan berkembang. Berdasarkan data dalam Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, penelitian dibawah ini mengklasifikasikan struktur Superego tokoh Inggit menjadi dua bagian yaitu, dari aspek nilai moral naik dan nilai moral buruk.

a. Nilai moral baik

Nilai moral baik ini merupakan cara mengukur perilaku yang dimiliki tokoh Inggit dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan standar moralitas yang baik di lingkungannya. Berdasarkan novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious ini, terkuak fakta bahwa tokoh Inggit adalah tokoh yang tumbuh besar dan dirawat oleh kedua orang tuanya. Oleh karena itu, Inggit sangat mandiri dan pemberani karna orangtuannya mengajarkan sejak ia kecil mental tersebut. Namun demikian, struktur kepribadian Superego tokoh Inggit masih ada walaupun pada akhir cerita dalam Novel *My Lecture My Husband*. Berikut bentuk peranana struktur Superego dalam aspek moral baik tokoh Inggit.

"kamu duduk aja, biar saya yang bikin sarapan," kata dia yang gue jawab dengan gelengan. "Biar saya aja, tapi mas jangan jauh-jauh," kata gue masih dengan terisak yang membuat dia tersenyum. Dia pun melepaskan pelukannya dan menghapus air mata gue sebelum mengecup kedua kelopak mata gue. "jangan buat saya semakin berat untuk pergi, kita udah sepakat bukan?" tanya dia yang gue jawab dengan anggukan. Gue menghirup napas panjang mencoba menetralsisir isak tangis gue yang belum mereda, dan melanjutkan kembali kegiatan gue untuk menyiapkan sarapan. (Gitilicious 2021: 230).

Dialog di atas dijelaskan tokoh Inggit yang sedang yang tidak rela suaminya pergi ke negara seberang oleh karena ita-cita yang ia impikan dari sejak kecil, suami inggit meminta sbelum ia pergi ia ingin membuatkan Inggit sarapan sebelum ia berangkat menimba ilmu. Namun, dalam hal ini tokoh Inggit menolak tawaran suaminya untuk

membuatkannya sarapan ditandai dalam dialog “biar saya aja, tapi mas jangan jauh-jauh” pemaparan tersebut merupakan bentuk dari struktur superego tokoh Inggit dalam aspek moral baiknya.

b. Nilai moral buruk

Nilai moral buruk dapat disebut juga sebagai tolak ukur atau standar perilaku yang dianggap menyimpang dari moralitas pada manusia tokoh Inggit yang selalu mendapatkan perilaku buruk dari banyak orang dan lingkungannya memaksa ia untuk melakukan hal yang sama kepada orang lain dengan secara berlebihan dan tidak moral, perilaku yang ia lakukan menyebabkan perlahan mentalnya semakin meburuk. Sehingga hal yang pada dasarnya harus ia sesali kini dia anggap sebagai suatu hal yang lumrah dan wajar, hal tersebut jelas telah dianggap sebagai penyimpangan moralitas. Dalam hal ini, berdasarkan Novel *My Lecture My Husband* karya Gitilicious, dialog dan adegan dibawah ini menunjukkan bahwa tokoh Inggit memiliki Struktur superego dari aspek nilai moral yang buruk.

"masih belum kelar urusan lo sama pak Arya ?" tanya Rara yang gue jawab dengan gelengan. "setan emang itu dosen satu!" umpat gue yang mengundang teguran dari Hanif. "setan itu hatus kasih sesajen, Git, mending lo kasih dia sesuatu deh biar agak melunak sedikit dia. Biar nilai lo aman juga," usul Altan yang di anggukin oleh Juna dan Yuda. "gue bawain menyan?" tanya gue yang otomatis membuat joana menyor kepala gue. (Gitilicious 2021:13).

Kutipan dialog yang berlatar tempat di kampus, Tokoh Inggit mengungkapkan bahwa ia melakukan perbaikan nilai yang dikasih oleh dosen salah satu matakuliah yang pak Arya ajarkan. Dengan adanya nilai yang rusak sampe pikirannya terganggu, dapat diperhatikan dari dialog, “**setan emang itu dosen satu !**”. Hal tersebut mempresentasikan bahwa struktur superego tokoh Inggit telah berbelok dan tidak berjan selain fungsinya. Hal ini disebabkan karena pengaruh dari penyakit mental Tokoh Inggit semakin memburuk hingga ia melakukan dengan tidakan nilai moral tidak baik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur kepribadian tokoh

Inggit dalam Novel *My Lecture My Husband* Karya Gitilicious adalah sebagai berikut.

Struktur kepribadian tokoh Inggit dibagi menjadi tiga bagian yaitu Id, Ego, dan Superego. Struktur Id kemudian dibagi berdasarkan tiga aspeknya yaitu naluri bawaan, keinginan, dan kesenangan atau kenikmatan. Struktur Ego dibagi menjadi tiga aspek yaitu tindakan, peranan, dan kepuasan. Sedangkan struktur superego dibagi menjadi dua aspek yaitu nilai moral baik dan nilai moral buruk. Dari tiga struktur kepribadian tersebut tokoh Inggit memiliki tiga struktur tersebut dan dibagi berdasarkan aspek-aspeknya. Aspek naluri bawaan; yaitu naluri sejak lahir yang ia miliki yaitu hasrat atau ras dahaga dan lapar yang harus segera dipenuhi dan hasrat seksual yang tentunya sama seperti orang pada umumnya, aspek keinginan; yaitu hasrat untuk dilihat dan dianggap benar-benar nyata oleh banyak orang, dan aspek kesenangan atau kenikmatan; yaitu ditandai dalam adegan Inggit yang menerima perjodohan yang direncanakan oleh orangtuanya dan dalam suasana hati yang ragu. Selanjutnya Struktur Ego dari aspek tindakan; yaitu tokoh Inggit melakukan hal dengan tidak menerima perjodohan yang telah orang tuanya rencanakan oleh struktur Id, aspek peranan; yaitu ditandai dengan tokoh Inggit yang menganggap dirinya sebagai pahlawan, sedangkan dari aspek kepuasan; yaitu tokoh Inggit menunjukkan ekspresi bahagia dan merasa puas telah melepas ketegangan-ketegangan yang ia rasakan dengan telah jujur tidak ingin menerima perjodohan itu walaupun perjodohan itu tetap dilanjutkan. Struktur terakhir yaitu struktur superego dari aspek nilai moral baik yaitu ditandai dalam dialog pak arya Inggit membuat sarapan terakhir sebelum ia pergi keluar negeri untuk menuntut ilmu, aspek nilai moral buruk; tokoh Inggit menyumpah dosen dengan kata-kata yang tidak pantas di dengar.

Dari keseluruhan struktur kepribadian yang telah dipaparkan, pada akhirnya struktur kepribadian Ego yang berlandaskan hasrat-hasrat primitive dari struktur Id tokoh Inggitlah yang paling mendominasi, hingga bisa dikatakan terjadinya malfungsi pada struktur-struktur kepribadian yang semestinya. Struktur Ego yang membuat beberapa tindakan yang muncul dalam membuat kepribadian tokoh Inggit menjadi seorang yang psikopat karena tindakan yang ia lakukan ketika dihadapkan dalam suatu ketegangan ia melakukan tindakan nilai moral buruk dengan membunuh apa saja yang

mengganggu dan membuat hatinya tidak nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

REFERENSI

- Alwisol (2004). *Psikologi Kepribadian – Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Asmara, Taufik (2017). “Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Asmiawati (2017). “Analisis Psikologi Tokoh Zulaikha Dalam Novel *Kitap Cinta Yusuf Zulaikha* Karya Taufikurrahman AL-Azizy: *Kajian Humanistic Prespektif Abraham Maslow*”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Astuti, Y. (2019). *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman EI Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). *Bahasa Dan Sastra*, 5(4)
- Bertens, K. (2016). *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Burhanudin, Afid. (2013). *Pengumpulan data dan instrument penelitian*. (<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-6/>). Di akses pada tanggal 07/04/2021 pukul 19:21 WITA.
- Emzir & Rohman, Saifur (2015). *Teori dan pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fios, F. (2013). *Menyiasati Rayuan Gombal Daya Tarik Duniawi (Sebuah Kajian Psiko-Filosofis dan Etis –Spiritual)*. *Humaniora*, 4(2), 822-834.
- Fitriani, Reli (2017). “Analisis Tokoh Psikologi Tokoh “Aku” Dalam Novel *Bunda Lisa* Karya Jombang Santari Khairen. Menggunakan Teori Humanistic Abraham Maslow Serta Kaitanya Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram. <https://pendidikan.co.id/pengertian-kerangka-berpikir/>. Di akses tanggal 09/04/2021 pukul 21:12 WITA.
- Idawati (2020). “Analisis Tokoh Utama Dalam Novel *Tuhan Ijinkan Aku Menjadi Pelacur* Karya Muhidin M.Dahlan Denga Teori Psikologi Individual Afred Adler”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Irfani, M. D. (2020). *Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang)*.
- Jannah, N. A. (2018). *Perilaku Shadaw Tokoh Utama Dalam Novel *Napas Mayat* Karya Bagus Dwi Hananto (Sebuah Kajian Psikologi) (Doctoral disesertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Khaerani, Nusyrol (2017). “Analisis Kepribadian Tokoh Raihana Dalam Novel *Pudarnyapesona Cleopatra* Karya Habiburrahman EI Shirazy berdasarkan Teori Sigmund Freud Dan relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMP”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Malingi, Alan (2015). *Wadu Ntanda Rahi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Maulidya, E. (2013). *Studi deskriptif pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi: Survey pada guru SMAN 13 Bandung dan guu SMA Nusantara! Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Meliani (2014). “Konflik Tokoh Utama Dalam Novel “Putri” Karya Putu Wijaya: Perspektif Abraham Maslow dan Kaitanya Dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Minderop, Albertine (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mutmainah, Nurul (2020). “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Amba Dalam Novel *Amba* Karya Laksmi Pamutjak Dan Aplikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA: Kajian Psikoanalisis”. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Nurgiyantoro, Burhan (2013). *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Nuhandayani, Fitri (2019). “Analisis Psikologi Tokoh Dalam Novel *Magic Hour* Karya Tisa Ts”. Skripsi. Mataram: FKIP

Univesitas Mataram.
Rokmanyah, Alfian (2014). *Studi Dan
Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha
ilmu.